

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
PADA KELAS INKLUSI  
DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :  
**PRADISTA YULIANA MUKTI**  
NIM. 1617401081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Manajemen Pendidikan Karakter .....	12
1. Pengertian Manajemen .....	12
2. Pengertian Pendidikan Karakter .....	13
3. Konsep Manajemen Pendidikan Karakter .....	15
4. Tahap-Tahap Manajemen Pendidikan Karakter .....	20
5. Tujuan Manajemen Pendidikan Karakter .....	27
6. Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Siswa .....	29

B. Anak Berkebutuhan Khusus .....	30
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	30
2. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	31
3. Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus .....	39
4. Strategi Menangani Anak Berkebutuhan Khusus.....	42
C. Kelas Inklusi .....	43
1. Konsep Pendidikan Inklusi.....	43
2. Kelas Inklusi .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Waktu Penelitian.....	49
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
E. Sumber Data .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto .....	54
1. Profil Sekolah .....	54
2. Visi dan Misi .....	54
3. Struktur Organisasi .....	55
4. Keadaan Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	56
5. Program Unggulan .....	58
B. Penyajian Data .....	59
C. Analisis Data.....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Rekomendasi .....	106

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan aspek yang begitu luas dalam sistem pembelajaran yang dimilikinya, sehingga sumber daya manusia dapat ikut terangkul dalam adanya pendidikan. Dengan ini kompleks permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dapat berpengaruh oleh bangsa, negara dan masyarakat yang mengglobal sehingga menuntut sumber daya manusia (SDM) menjadi yang berkualitas, religius, cerdas, terampil dan mandiri guna untuk menyiapkan generasi-generasi unggul dalam pendidikan yang berkelanjutan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah hak seluruh warga negara tanpa membedakan asal-usul, status sosial ekonomi maupun keadaan fisik seseorang. Pemerintah telah menjamin hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Hal tersebut tertera pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan bukan hanya untuk kalangan tertentu atau anak-anak biasa saja melainkan untuk semua warga negara tak terkecuali ABK.

Pada dasarnya ABK sama seperti anak lainnya yang membutuhkan pendidikan yang layak. Hanya saja ada kelebihan-kelebihan yang membedakan mereka. ABK tidak selalu anak yang lamban belajar, tetapi juga anak yang kecepatan menyerap ilmu yang diberikan guru lebih cepat dari anak normal lainnya. Anak ABK tidak selalu anak yang kekurangan secara fisik, akan tetapi anak yang fisiknya normal dengan kekurangan yang ada. Maka dari itu, pendidikan inklusi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan mimpi Indonesia akan kejayaannya di masa yang akan datang.<sup>2</sup>

Pendidikan inklusi memberi kesempatan pada siswa ABK untuk dapat belajar bersama-sama dengan anak pada umumnya disuatu sekolah.

---

<sup>1</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

<sup>2</sup> Ika Leli Irawati dkk, " Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus", *dalam Jurnal Studi Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 21.

Pendidikan inklusi dipandang dan diharapkan sebagai solusi dan upaya untuk memberdayakan dan menyerap kemampuan siswa yang mempunyai perbedaan dan potensi yang bermacam-macam. Siswa tidak dipandang berbeda dan tidak diperlakukan berbeda-beda berdasarkan latar belakang fisik dan kebutuhan mereka.<sup>3</sup>

Pendidikan inklusi bagi siswa ABK memberikan dukungan untuk membuat mereka dapat turut serta dalam kegiatan pendidikan reguler sebanyak mungkin. Biasanya seorang guru pendidikan khusus bekerja dengan guru pendidikan reguler dari siswa yang ditunjuk, keduanya membantu memodifikasi tugas-tugas dan material tertulis seperti yang dijabarkan dalam Rencana Pendidikan Individual dari siswa tersebut dan untuk memberikan bantuan untuk kelas itu sendiri. Pertemuan berjadwal membahas perencanaan diantara guru pendidikan khusus atau pendamping dan guru pendidikan reguler sangatlah penting demi keberhasilan pendidikan inklusi.<sup>4</sup>

Pendidikan inklusi dapat menjadi sarana yang efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa. Menurut Megawangi, pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter baik di sekolah maupun luar sekolah yaitu cinta Allah dan kebenaran, tanggung jawab, disiplin dan mandiri, amanah, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerjasama, percaya diri, kreatif dan pantang menyerah, adil dan berjiwa kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleran dan cinta damai.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar dan salah tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal baik dalam kehidupan sehingga siswa/anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dirjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik

---

<sup>3</sup> Hargio Santoso, *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2012), hlm. 18

<sup>4</sup> Carolyn M. Everson, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, ( Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 275.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.5.

Indonesia (2010) mengemukakan bahwa karakter dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses. Melalui pendidikan karakter siswa diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>7</sup>

Lembaga pendidikan seharusnya mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa agar lebih menghargai sebuah perbedaan, tumbuh sikap untuk peduli, rasa untuk saling bekerja sama dan mempunyai rasa toleransi antar sesama. Namun pada praktiknya, guru lebih cenderung mengedepankan penguasaan aspek pengetahuan daripada aspek keterampilan dan sikap. Padahal aspek keterampilan dan sikap merupakan unsur pembentuk karakter siswa. Seperti pendapat dari Zubaedi bahwa pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual semata, sedangkan aspek non akademik sebagai unsur utama pendidikan karakter belum diperhatikan.<sup>8</sup>

Nilai-nilai karakter sangat penting diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Mengingat anak-anak banyak menghabiskan waktu belajar di sekolah maka sekolah sangat berperan penting dalam upaya pembentukan karakter siswa, terlebih pada sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi yang di dalamnya terdapat siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Dengan berbagai perbedaan itulah sekolah diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik khususnya bagi siswa ABK.

Pada ABK dengan begitu banyaknya keterbatasan baik secara fisik atau mental tertentu menjadi hal yang tidak mudah dalam membangun konsep diri yang positif bagi mereka. Disadari atau tidak kondisi fisik atau mental yang berbeda yang melekat pada diri ABK kerap menjadi stimulus yang

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ..., hlm.3-4.

<sup>7</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ..., hlm. 9.

<sup>8</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.3.

memancing respons kurang bersahabat bagi proses pengembangan diri ABK maka dari itu dibutuhkan pendampingan yang lebih khusus dalam proses pendidikan dan ketrampilan mereka.<sup>9</sup> ABK tidak mampu melakukan kegiatan secara mandiri sehingga memiliki ketergantungan lebih besar yang jauh lebih kompleks dibandingkan dengan anak tanpa disabilitas.<sup>10</sup>

Diperlukan kepekaan guru dan sekolah untuk dapat mengenali ciri-ciri dan karakter yang khas dari mereka, sehingga guru dapat melakukan deteksi dini terhadap potensi-potensi positif maupun negatif yang anak-anak ini miliki serta dapat merumuskan langkah-langkah intervensi terbaik dalam pembelajaran, agar dapat memaksimalkan setiap bakat dan potensi positif yang mereka miliki dan mendorong mereka guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.<sup>11</sup>

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Islam Al-Mu'thiye yang menerapkan program inklusi. Sejak awal berdiri pada tahun 2002 sekolah ini memang sudah menerapkan pendidikan inklusi. Beralamat di Jl. Pasiraja No.22 Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Jawa Tengah. Untuk saat ini SD Terpadu Putra Harapan Puwokerto telah terakreditasi A. Mempunyai kompetensi mutu yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, hormat dan berbakti kepada orangtua, hafal Al-Qur'an 2 juz, hafal 42 hadits Arba'in Nawawi, dapat mengerjakan sholat dengan baik, memiliki kepercayaan diri yang baik, menguasai percakapan sederhana dengan bahasa arab dan inggris, memiliki kemampuan dasar kepemimpinan dan organisasi, menguasai program dasar Ms. Word dan Ms. Excel. Program unggulan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto antara lain Bina Aqidah Dan Ibadah, *Lifeskill Education, Habbit Forming, Character Building, Leadership, Praktek ITC* ( Informasi Teknologi dan Komunikasi).

---

<sup>9</sup> Fatma Laili Khoirun Nida, " Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", dalam *Jurnal Thufula*, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 59.

<sup>10</sup> Yusri Desriani dkk, " Burden of Parents in Childern With Disability At Sekolah Luar Biasa Negeri Cileunyi", dalam *Nurseline Journal*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 22.

<sup>11</sup> Melati Ismi Hapsari, " Identifikasi Permasalahan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus dan Penanganannya", dalam *Jurnal Psycho Idea*, Vol. 13, No. 1, 2015, hlm. 2.



SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto mempunyai 7 kelas yang terdiri dari 6 kelas reguler yaitu kelas satu sampai dengan kelas enam dan satu kelas intensif dan kelas transisi dimana di dalam kelas tersebut hanya diperuntukan bagi anak-anak berkebutuhan khusus saja yang memerlukan pendampingan secara khusus seperti anak dengan gangguan motorik dan anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan mentalnya. Di dalam setiap kelas terdapat dua guru yang mengajar yaitu guru kelas dan guru pendamping. Guru pendamping disini bertugas untuk membantu bagi ABK dalam pembelajaran di kelas inklusi atau reguler.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, secara umum dapat dilihat betapa pentingnya menanamkan pendidikan karakter kepada siswa ABK yang pada dasarnya memiliki latar belakang berbeda dengan anak-anak biasa pada sebuah lembaga pendidikan, khususnya sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto salah satu sekolah di Kabupaten Banyumas yang menerapkan pendidikan inklusi dengan judul “ Manajemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Manajemen Pendidikan Karakter**

Manajemen adalah proses yang berlangsung terus-menerus, dimulai dari membuat perencanaan dan pembuatan keputusan (*planning*), mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki (*organizing*), menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya (*actuating*), dan melaksanakan pengendalian (*controlling*) untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Manajemen adalah proses yang berlangsung terus-menerus, dimulai dari membuat perencanaan dan pembuatan keputusan (*planning*),

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Marhamatus Sa'adah, S.T.P selaku wali kelas V SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 30 November 2019 pada pukul 08.00 WIB.

<sup>13</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 135.

mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki ( *organizing* ), menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya ( *actuating* ), dan melaksanakan pengendalian ( *controlling* ) untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan kodratnya.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter merupakan sebuah strategi dalam pengembangan pendidikan karakter yang diselenggarakan untuk dapat mencapai visi dan misi sebuah lembaga pendidikan melalui tahap-tahap manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, melakukan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Manajemen pendidikan karakter yang efektif jika terintegrasi dalam manajemen sekolah, khususnya manajemen berbasis sekolah. Dengan kata lain manajemen pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah.<sup>16</sup>

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto memiliki beberapa program unggulan yang menekankan pada aspek pendidikan karakter diantaranya seperti pembinaan aqidah akhlak dan ibadah, *lifeskill education* ( kecakapan hidup), *habbit forming* (pembentukan kebiasaan baik), *character building* (membangun karakter), dan *leadership* ( kepemimpinan).

---

<sup>14</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, ..., hlm. 135.

<sup>15</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,..., hlm. 7.

<sup>16</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*,..., hlm. 137.

## 2. Anak Berkebutuhan Khusus

ABK adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial dan emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>17</sup> Ada beberapa jenis dari ABK diantaranya yaitu gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, gangguan intelektual dan pengembangan, gangguan mental, ADHD (*Attention Deficit with Hyperactive Disorder*) atau hiperaktif, gangguan fisik atau motorik, dan anak berkesulitan belajar. Dalam melakukan penelitian ini hanya berfokus pada siswa di kelas V saja.

## 3. Kelas Inklusi

Dalam dunia pendidikan, inklusi adalah penyatuan anak-anak berkelainan kedalam program-program sekolah. Inklusi juga dapat berarti penerimaan anak-anak yang mengalami hambatan ke dalam kurikulum, lingkungan, interaksi sosial, dan konsep diri ( visi misi ) sekolah.<sup>18</sup>

Dalam permendiknas No.70 Tahun 2009 pasal satu dijelaskan bahwa pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan atau potensi kecerdasan dan bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.<sup>19</sup>

Menurut Direktorat Pembinaan SLB ( Sekolah Luar Biasa ) pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua anak untuk dapat belajar bersama-sama di sekolah umum dengan memperhatikan keragaman dan kebutuhan individual, sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal. Semangat pendidikan inklusi adalah upaya untuk memberikan akses

---

<sup>17</sup> Miftakhul Jannah & Ira Darmawanti, *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*, ( Surabaya: Insight Indonesia, 2004), hlm. 15.

<sup>18</sup> David Smith, *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua*, ( Bandung: Nuansa, 2006), hlm. 45.

<sup>19</sup> Sasadra Wahyu Lukitasari dkk, “ Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No. 2, Vol. 4, 2017, hlm. 123.

seluas-luasnya kepada anak, termasuk ABK untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>20</sup>

Kelas inklusi adalah kelas yang di dalamnya terdapat anak-anak biasa bersama-sama dengan siswa ABK untuk belajar di dalam satu ruangan kelas sehingga dapat terjadi interaksi sosial didalamnya. Di dalam kelas inklusi tersebut terdapat dua guru yakni guru kelas dan guru pendamping.

Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto terdapat 7 kelas yakni 6 kelas yang terdiri dari kelas inklusi atau reguler dan 1 kelas intensif dan kelas transisi dimana kelas tersebut hanya diperuntukan untuk siswa ABK saja dari kelas 1 sampai dengan 6 yang memerlukan pendampingan secara khusus.

#### 4. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Islam Al-Mu'thie yang menerapkan program inklusi. Sejak awal berdiri pada tahun 2002 sekolah ini memang sudah menerapkan pendidikan inklusi. Beralamat di Jl. Pasiraja No.22 Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Jawa Tengah. Untuk saat ini SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah terakreditasi A.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas secara umum dapat ditarik beberapa masalah yang berhubungan dengan manajemen pendidikan karakter bagi anak

---

<sup>20</sup> Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, ( Bandung : Refika Aditama, 2015), hlm.48.

berkebutuhan khusus pada kelas inklusi, masalah tersebut dapat dirumuskan yaitu “ Bagaimana manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto ? “

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

###### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini menambah wawasan pustaka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Bagi perguruan tinggi IAIN Purwokerto, penelitian ini dapat memberikan referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi sekolah**

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat memberikan tambahan informasi yang berguna untuk dapat meningkatkan manajemen pendidikan karakter yang ada agar menjadi lebih baik.

###### **2) Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai media untuk memperdalam dalam ilmu manajemen serta menambah khazanah kepustakaan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebuah buku yang ditulis oleh Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd dengan judul “ *Manajemen Pendidikan Karakter* “. Buku ini membahas mengenai bagaimana menerapkan manajemen pendidikan karakter di sekolah dengan berbagai strategi yang ada. Terdiri dari 9 bab yaitu pendahuluan, kunci sukses

pendidikan karakter di sekolah, strategi pendidikan karakter, perencanaan pendidikan karakter, panduan pembelajaran berkarakter, membangun karakter peserta didik, model pembelajaran berkarakter, sistem penilaian pendidikan karakter dan penutup. Persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter di sekolah. Perbedaannya adalah pada objeknya.

Sebuah Tesis yang ditulis oleh Mhd Saleh (2018) dengan judul “*Pendidikan Karakter di Sekolah Inklusi ( Studi Multi Situs di SDN Sumber Sari 1 Kota Malang dan SD Muhammadiyah 04 Kota Batu )*”. Penelitian ini berfokus implementasi pendidikan karakter di dua sekolah inklusi. Persamaannya yaitu sama-sama membahas bagaimana pendidikan karakter yang ada di sebuah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi. Perbedaannya penelitian tersebut berlokasi di dua sekolah.

Sebuah Skripsi yang ditulis oleh Erli Riasti (2015) dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kelas Inklusi di SD Negeri Widoro Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*” penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter pada kelas inklusi. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pendidikan karakter yang ada di kelas inklusi, perbedaannya dalam judul yang penulis buat menekankan pada aspek manajemennya.

Sebuah penelitian *Journal of Islamic Elementary School* Vol.1 No.1 yang ditulis oleh Amka (2017) dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Reguler*” penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah reguler. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus, perbedaannya adalah pada sekolah peneliti di atas melakukan penelitian di sekolah reguler sedangkan penulis di sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah sebuah kerangka skripsi yang bertujuan untuk memberikan sebuah petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang ditulis dalam penelitian ini. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini ada tiga jenis bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari bab pertama adalah bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori berisi tentang manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus dan kelas inklusi.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah pemaparan analisis data dan hasil penelitian sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian yaitu gambaran umum mengenai obyek penelitian yaitu SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Dalam bab ini juga dipaparkan data yang menjawab dari rumusan masalah atau fokus penelitian yaitu bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Bab kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, dan saran-saran yang ditujukan oleh pihak terkait serta kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir terdiri dari rangkaian daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang telah peneliti paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan pendidikan karakter bagi siswa ABK di kelas inklusi memerlukan adanya dukungan dari semua SDM yang terlibat yakni dari pihak sekolah, orangtua, keluarga dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut juga tidak terlepas dengan adanya proses pengelolaan yang baik dari pihak sekolah dari proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan atau implementasi dan proses penilaian.

Dari 13 nilai karakter yang ada di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sudah diaplikasikan ke dalam kegiatan-kegiatan seperti dalam bentuk pembelajaran, pembiasaan, keteladan serta penguatan. Kegiatan tersebut sudah terbagi ke dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan serta kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan cerminan dari masing-masing nilai karakter tersebut. Para Ustadzah sudah memberikan pelayanan dan pendampingan yang baik sesuai dengan kebutuhan anak meskipun banyak kendala dan tantangan yang dihadapi, dari pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin agar siswa dapat secara mandiri menggunakan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuannya untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam perilaku sehari-hari sesuai dengan visi dan misi SD Putra Harapan Purwokerto.

#### **B. Rekomendasi**

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian tentang Manajemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, maka dari itu peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :



1. Bagi Kepala Sekolah SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Semoga selalu meningkatkan peran dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah untuk dapat meningkatkan nilai karakter kepada pelaku pendidikan yang ada di sekolah karena penanaman pendidikan karakter kepada siswa akan berjalan baik apabila para guru juga mempunyai nilai karakter yang dapat dijadikan teladan yang baik bagi para siswa, menciptakan program-program yang merupakan cerminan dari ke-13 nilai karakter, serta selalu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa

2. Bagi Guru Wali Kelas dan Guru Pendamping SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sebagai guru wali kelas dan guru pendamping semoga selalu meningkatkan tingkat profesionalisme dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan, potensi, bakat dan minat bagi siswa dan nilai-nilai karakter yang disampaikan dapat melekat baik di dalam diri siswa, senantiasa bekerja sama satu sama lain dan semoga bisa lebih baik dalam memberikan motivasi dan keteladanan kepada siswa dengan berbagai kondisi dan kemampuan yang berbeda satu sama lain agar keberhasilan penanaman pendidikan karakter dapat tercapai.

3. Bagi Koordinator Siswa ABK SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sebagai koordinator siswa ABK semoga bisa lebih meningkatkan tingkat pelayanan bagi siswa abk karena dengan kemampuan dan kondisi siswa abk yang beragam tentu membutuhkan pula pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya.

4. Bagi Siswa Kelas V SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sebagai siswa semoga selalu menerapkan nilai-nilai karakter yang positif yang sudah diajarkan ke dalam aktifitas sehari-hari. Terus semangat untuk belajar dan berusaha untuk dapat mematuhi teladan yang baik dari Ustadzah maupun orangtua.

5. Bagi Wali Murid SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sebagai wali murid dari siswa hendaknya selalu memberikan dukungan yang penuh dalam perkembangan karakter anak serta hendaknya selalu memperhatikan setiap perkembangan kemampuan, bakat dan minat anak karena sebuah keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya dari dilakukan dari pihak sekolah saja melainkan membutuhkan dukungan dari orangtua, keluarga dan lingkungan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Chaedar Alwasilah. 2017. *Pokok Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Agus Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Salim. 2015. “Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah : Sebuah Konsep dan Penerapannya”. *dalam Jurnal Tarbawi*. No. 02. Vol. 1.
- Ali Miftakhu Rosyad. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah “. *dalam Jurnal Tarbawi*. No. 02. Vol. 5.
- Ana rafikayati dkk. 2018. “Keterlibatan Orangtua dalam Penanganan Anak berkebutuhan Khusus”. *dalam Jurnal Abadimas Adi Buana*. No. 1. Vol.2.
- Anton Athohilah. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa.
- Brigitta Erlita Tri Anggadewi. 2014. “Slow Learner : Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar “. *dalam Jurnal Kependidikan*. No. 1. Vol. 27.
- Carolyn M. Everson. 2011. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Dadang Garnida. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung : Refika Aditama.
- David Smith. 2006. *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Dedy Kustawan. 2013. *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Luxima Metro Media.
- Dharma Kesuma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dinie Ratni Desiningrum. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Elly Sari Melinda. 2013. *Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima Metro Media.

- Eti Nurhayati. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Evinna Cinda Hendriana dan Arnorld Jacobus. 2016. “ Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”. *dalam Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. No. 2. Vol.1.
- Ezza Oktavia Utami dkk. 2018. “ Aksesibilitas Penyandang Tunadaksa”. *dalam Jurnal Penelitian dan PPM*. No.1. Vol.5
- Fatma Laili Khoirun Nida. 2014. “ Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus”. *dalam Jurnal Thufula*. Vol. 2 No. 1.
- Febri Yatmiko dkk. 2015. “ Implementasi Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus”. *dalam Journal of Primary Education*. No. 2. Vol. 4.
- Hargio Santoso. 2012. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hizbul Muflihini. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Ika Leli Irawati dkk. 2016. “ Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus”. *dalam Jurnal Studi Sosial*. Vol. 4. No. 1.
- Jati Rinakri Atmaja. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kosasih. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Lexy. J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meita Shanty. 2012. *Strategi Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Melati Ismi Hapsari. 2015. “ Identifikasi Permasalahan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus dan Penanganannya”. *dalam Jurnal Psycho Idea*. Vol. 13 No. 1.
- Miftakhul Jannah & Ira Darmawanti. 2004. *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Insight Indonesia.
- Moh. Yamin. 2017. *Sekolah yang Membebaskan : Perspektif Teori dan Praktik Membangun Pendidikan yang Berkarakter dan Harmonis*. Malang: Madani.
- Mohammad Takdir Ilahi. 2013. *Pendidikan Inklusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Muhammad Awwad. 2015. “ Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus”. dalam *Jurnal Al-Tazkiah*. No. 1. Vol. 7
- Muhammad Irham dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N. Praptiningrum. 2010. ” Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak berkebutuhan Khusus”. dalam *Jurnal Pendidikan Khusus*. No. 2. Vol.7.
- Novan Ardi Wiyani. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Novan Ardy Wiyani. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management : Konsep dan Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur Endah Januarti dan Grendi Hendrastomo. 2017. “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Perkuliahan Etika dan Profesi Keguruan”. dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2. Vol.VII.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto:STAIN Press.
- Sasadra Wahyu Lukitasari dkk. 2017. “ Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 2. No. 4.
- Siti Julaiha. 2014. “ Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran “. dalam *Jurnal Dinamika Ilmu*. No. 2. Vol.14.
- Slamet Yahya. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sofan Amri dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran “ Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran”*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sri Muji Rahayu. 2013. “ Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif”. dalam *Jurnal Pendidikan Anak*. No. 2. Vol. II.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrida dan Aryani Tri Wastari. 2013. “ Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentuk Sikap”. dalam *Jurnal Psikologi dan Perkembangan Pendidikan*. No. 01. Vol.2.

- Thomas Lickona. 2013. *Character Matters ( Persoalan Karakter ) : Bagaimana Membantu Anak dalam Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebijakan Penting Lainnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yusri Desriani dkk. 2019. “ Burden of Parents in Childern With Disability At Sekolah Luar Biasa Negeri Cileunyi”. *dalam Nurseline Journal*. Vol. 4. No 1.
- Zainal Aqib. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Zaini Sudarto. 2016. “ Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif”. *dalam Jurnal Pendidikan*. No. 1. Vol. 1.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putera Utama.
- Zulhijrah. 2015. “ Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah “. *dalam jurnal Tadrib*. No.1. Vol.1.



IAIN PURWOKERTO